

## Satgas Madago Raya Evakuasi 2 Jenazah Kelompok MIT yang Tewas dalam Baku Tembak

JAKARTA (IM) - Satgas Madago Raya mengevakuasi dua jenazah kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Ali Kalora yang tewas usai baku tembak pada Minggu (11/7) kemarin.

Satgas tidak dapat melakukan evakuasi kemarin karena terkendala cuaca yang tak mendukung.

Kasatgas Humas Ops Madago Raya, sekaligus Kabid Humas Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) Kombes Didik Supranoto mengungkapkan, jasad kedua orang tersebut bakal dibawa ke Rumah Sakit (RS) untuk proses identifikasi lebih lanjut. "Hari ini cuaca agak mendukung dan telah dipayakani evakuasi dua jenazah teroris Poso dan *up date* terbaru akan disampaikan kembali," kata Didik kepada awak media, Jakarta, Senin (12/7).

Menurut Didik, seharusnya evakuasi dilakukan pada kemarin hari. Namun, lantaran kondisi cuaca dan medan yang cukup menjadi kendala, sehingga pada hari ini jenazah bisa dibawa untuk proses identifikasi lebih lanjut. "Sementara, evakuasi dua

DPO teroris yang meninggal, kemarin dikabarkan terkendala medan berat dan cuaca berkabut. Sehingga menyulitkan penjemputan dengan helikopter untuk dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Palu guna dilakukan autopsi dan identifikasi," ujar Didik.

Dua teroris dari kelompok MIT (Mujahidin Indonesia Timur) atau jaringan Ali Kalora tewas setelah baku tembak dengan Prajurit TNI Koopsabstus Triakati.

Peristiwa baku tembak antara Prajurit TNI dengan kelompok teroris MIT terjadi di Pegunungan Tokasa, Desa Tanah Lanto, Kecamatan Torue, Kabupaten Parimo, Sulteng.

Dari informasi yang dihimpun, dua orang kelompok MIT pimpinan Ali Kalora yang tewas, yakni Ahmad Gazali alias Ahmad Panjag dan Rukli.

Dengan tewasnya dua orang tersebut, kelompok teroris tersebut sampai saat ini tersisa tujuh orang. ● **lus**

## Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Jalani Rehabilitasi di Wilayah Bogor

JAKARTA (IM) - Wa Ode Nur Zainab, yang merupakan pengacara Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie, mengatakan bahwa kedua kliennya itu direhabilitasi di daerah Bogor, Jawa Barat. Namun, Wa Ode enggan membeberkan nama tempat rehabilitasi itu.

"Sudah kok, sudah direhab kemarin. Di daerah Bogor, tetapi maaf tidak bisa *ngasih* tahu tempatnya," kata Wa Ode saat dihubungi, Senin (12/7).

Wa Ode mengonfirmasi, sopir Nia dan Ardi, Zen Vivanto, juga direhabilitasi di tempat yang sama. Tempat rehabilitasi itu, lanjut Wa Ode, ditunjuk atas persetujuan bersama.

"Semua itu dikomunikasikan antara penyidik, keluarga, dan BNN (Badan Narkotika Nasional). Jadi persetujuan bersama," ujarnya.

Wa Ode belum bisa memastikan berapa lama Nia,

Ardi dan Zen Vivanto direhabilitasi. Sebelumnya, Minggu kemarin, Kasat Narkoba Polres Jakarta Pusat Kopol Indrawieny Panjiyoga menyebutkan bahwa Nia, Ardi dan Zen Vivanto direhabilitasi di BNN Pusat. Namun, pihak BNN menampilkan kabar tersebut.

"Penyidik memang koordinasi dengan BNN dan keluarga, tetapi tidak direhab di Balai Besar BNN karena saat ini tidak memungkinkan direhab di sana," kata Dokter Pelaksana IPWL BNN Yosi Eka Putri, Senin (12/7).

Nia dan Ardi ditangkap polisi atas dugaan penyalahgunaan narkotika, Rabu (7/7). Keduanya ditangkap bersama sopir pribadi mereka, Zen Vivanto. Ketiganya ditetapkan menjadi tersangka. ● **lus**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



**PENGETATAN AKSES MASUK KOTA MATARAM SAAT PPKM DARURAT**  
Petugas kepolisian menghentikan turis asing yang tidak mengenakan masker saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pos Penyekatan Makam Bintaro, Mataram, NTB, Senin (12/7). Petugas gabungan memperketat akses jalur masuk ke kota Mataram untuk pengekangan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat guna mengurangi mobilitas dan mencegah penyebaran Covid-19.

## Polisi akan Evaluasi Jalur Tikus yang Dibobol Pengendara Saat PPKM Darurat

Memasuki hari ke-10 PPKM Darurat, banyak warga yang berusaha menerobos penyekatan dan sebagian lagi mencari jalan tikus untuk menghindari pos penyekatan PPKM Darurat.

JAKARTA (IM) - Pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat di DKI Jakarta memasuki hari ke-10. Namun, petugas masih menemukan pekerja dari sektor non-esensial dan non-kritikal yang berusaha melewati salah satu pos penyekatan di TL Lampiri, Jalan Kalimalang, Duren Sawit, Jakarta Timur.

"Pengurangan (volume kendaraan) memang terjadi, tetapi masih saja kami temukan masyarakat yang tidak bekerja di sektor esensial mau-

pun kritikal itu berusaha untuk masuk," kata Kapolres Jakarta Timur Kombes Erwin Kurniawan kepada awak media, Senin (12/7).

Selain itu, petugas juga masih menemukan pekerja dari sektor esensial atau kritikal yang belum membawa surat tanda registrasi pekerja (STRP).

"Bagi yang belum, pemberlakuan ini sudah satu minggu dan hari ini seharusnya sudah bisa menunjukkan STRP," kata Erwin.

"Kami berharap perusa-

haan-perusahaan yang memang mempekerjakan (pegawainya) yaitu dari esensial maupun kritikal, dengan batasan presentase itu bisa mengurus STRP bagi pegawainya," ujar Erwin menambahkan.

Erwin mengatakan, Polisi akan mengevaluasi jalur-jalur tikus yang digunakan pengendara untuk menghindari dari penyekatan di pos PPKM Darurat.

"Hari ini Kapolda (Metro Jaya) dengan seluruh pejabat utama, termasuk Dirlantas, akan mengevaluasi hal tersebut, karena kemarin kami juga

diminta informasi dan masukan," kata Erwin.

Jalur tikus di Jalan Telaga IV dimanfaatkan sejumlah pengendara guna meloloskan diri dari pos penyekatan di Jalan Raya Bogor. Akibatnya menimbulkan kemacetan terjadi di jalan permukiman warga di Kelurahan Pekayon, Kecamatan Pasar Rebo.

"Jadi pengendara dari arah Depok ke Jakarta mencari jalan tikus untuk tembus ke Jakarta, jalannya lewat sini. Ini perbatasan Depok dengan

Jakarta," kata salah seorang warga setempat, Selasa (6/7).

Di Jalan Telaga IV, kemacetan tampak akibat lebar jalan yang hanya berkisar lima meter tidak sebanding dengan jumlah pengguna kendaraan roda dua dan roda empat melintas. Kemacetan parah pun terjadi di lokasi tersebut.

Kemacetan paling parah terjadi di sekitar Situ Pendongkelan yang merupakan perbatasan Kota Depok dengan Jakarta Timur, terlebih pada jam masuk dan pulang kerja. ● **lus**

## Polisi Amankan Wanita Muda yang Tabrak Beberapa Kendaraan dan Seret Motor di Bandung

BANDUNG (IM) - Wanita muda di Bandung menabrak sejumlah kendaraan hingga menyeret sepeda motor sejauh 200 meter. Polisi sudah mengamankan pengendara mobil tersebut.

"Pengendara mobil sudah diamankan dan masih dalam penyelidikan," ujar Kanit Laka Lantastabes AKP Tejo Reno di Mapolrestabes Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Senin (12/7).

Pengendara mobil jenis sedan tersebut diketahui berinisial DA (27). Polisi mengaku saat ini penyidik masih melakukan penyelidikan.

"Kita masih dalam untuk kondisi perempunan tersebut karena memang ada hal-hal yang panik atau semacamnya masih dalam proses penyelidikan," tuturnya.

Selain itu, kata Tejo, pihaknya juga tengah menyelidiki unsur pelanggaran lain dalam insiden tersebut. Wanita pengendara mobil itu tak hanya menabrak satu kendaraan roda dua.

"Sementara masih dalam proses penyelidikan semuanya,"

ya, apakah ada pelanggaran-pelanggaran lain, karena memang menabrak tersebut pada saat nabrak motor yang pertama itu tidak berhenti, sehingga mengakibatkan masyarakat lain terpancing mengejanya," ucap Tejo.

Seperti diketahui, Sebuah mobil jenis Sedan diduga menabrak sejumlah motor di Bandung. Pengemudi kabur bahkan hingga menyeret sepeda motor yang ditabraknya.

Aksi tabrak lari tersebut terekam kamera warga yang videonya viral di media sosial (medsos). Sebagaimana dilihat pada Senin (12/7), dalam video itu terlihat ada sebuah mobil yang tengah dikejar sejumlah kendaraan roda dua.

Dalam keterangan yang beredar, mobil tersebut menabrak sepeda motor di kawasan Ciwastra, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung. Mobil itu kemudian menyeret sepeda motor dari kawasan Logam, Margacinta hingga ke Margahayu. Diketahui, insiden itu terjadi pada Minggu (11/7) kemarin. ● **lus**

## Massa Pendukung Habib Rizieq Rusak 3 Mobil Polisi di Tasikmalaya

TASIKMALAYA (IM) - Demo menuntut pembebasan Habib Rizieq Sihab di Kejaksaan Negeri Tasikmalaya, Jawa barat, berlangsung ricuh. Massa terlibat bentrok dengan aparat kepolisian saat berusaha menerobos masuk kantor kejaksaan.

Selain berupaya merobohkan pagar gerbang kantor kejaksaan, masa juga melempari aparat kepolisian menggunakan batu. Tak hanya itu, massa juga merusak tiga buah kendaraan polisi yang diparkir di luar kantor kejaksaan. Seorang anggota polisi alami luka di bagian tangan akibat dipukul batu.

"Sekelompok massa ini datang ke kantor Kejaksaan dia sampaikan aspirasi tapi akhirnya diwarnai keriuhan sedikit," kata AKBP Rimsyahtono, Kapolres Tasikmalaya saat ditemui di kantornya, Senin (12/7).

Masa akhirnya kocar kacir setelah dipukul mundur kendaraan *water canon*. Polisi mengamankan 31 orang masa yang berlaku anarkis. Barang bukti yang diamankan berupa sepeda motor kendaraan polisi yang rusak, video pengrusakan hingga batu.

"Kami amankan 31 orang mayoritas anak-anak sekitar

18 orang. Mereka masih jalani pemeriksaan," ucap Rimsyahtono.

Mereka mendatangi Kejaksaan Negeri Kabupaten Tasikmalaya terkait vonis Habib Rizieq SHihab. Massa menuntut Habib Rizieq SHihab dibebaskan dari segala bentuk dakwaan.

"Mereka datang ke Kejaksaan untuk sampaikan tuntutan pembebasan HRS. Tapi kan itu wewenang pengadilan bukan di kita," kata Muhammad syarif, Kepala Kejaksaan Negeri Tasikmalaya di kantornya.

Peristiwa pengrusakan kendaraan polisi ini disayangkan tokoh agama yang juga pendukung Habib Rizieq SHihab. Awal aksi, pihaknya meminta agar masa tidak merusak fasilitas.

"Saya sayangkan ada aksi pengrusakan fasilitas. Saya minta dari awal kalau mau turun jangan merusak dan polisi jangan mukul anak-anak. Saya enggak ikut karena kurang sehat," ucap KH.Sopyan Anshori, pemuka agama pendukung HRS.

Polisi akan mengusut tuntas kasus pengrusakan kendaraan dinas dan fasilitas negara. Polisi juga mendalami latar belakang pelaku unjuk rasa. ● **lus**



## DEPORTASI WNA PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

Petugas mengawal warga negara Irlandia Murray Ross (kiri) yang akan dideportasi di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai, Badung, Bali, Senin (12/7). Imigrasi Bali mendeportasi tiga orang WNA yaitu warga negara Irlandia Murray Ross, warga negara Amerika Serikat Ayala Aileen dan warga negara Rusia Zulfia Kadarberdieva yang terjaring operasi justisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dan telah dinyatakan bersalah serta melanggar protokol kesehatan oleh Satpol PP Provinsi Bali terkait aturan penggunaan masker dengan benar dan konsisten.

## Polisi Dalami Kasus Hajatan Kades di Banyuwangi Saat PPKM Darurat

BANYUWANGI (IM) - Polres Banyuwangi tengah menyelidiki resepsi pernikahan yang digelar Kades Temuguruh, Kecamatan Sempu, di masa penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Penyidik Polres Banyuwangi sudah memeriksa Satgas Covid-19 Kecamatan Sempu. Hasilnya, hajatan pernikahan anak kades itu tak berizin.

Kapolresta Banyuwangi AKBP Nasrun Pasaribu mengatakan, keterangan yang diperoleh, Satgas Covid-19 Kecamatan Sempu sudah mengingatkan Kades Temuguruh agar membatalkan resepsi pernikahan tersebut.

"Jadi tidak ada sama sekali (izin) baik dari kita, Satgas Kabupaten maupun dari Satgas Kecamatan," kata Nasrun saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (12/7).

"Bukti-bukti kita kumpulkan dulu. Mohon bersabar, tetap kita lakukan penyelidikan. Dalam minggu ini kades akan kita panggil dan kita mintai keterangan. Supaya apa? Supaya jelas, apakah informasi tersebut benar atau tidak," kata Nasrun.

Saat ini, kata Nasrun, pihaknya terus mengumpulkan bukti-bukti apakah hajatan yang digelar Kades Temuguruh

mengandung unsur pidana atau tidak.

"Apakah benar kades menggelar kegiatan (hajatan) tersebut. Apakah benar, di dalam pelaksanaan kegiatan tidak mematuhi aturan PPKM Darurat. Apakah benar pelaksanaan kegiatan itu berkeumuman. Apakah benar peringatan yang disampaikan polsek atau satgas kecamatan tidak diindahkan oleh Pak Kades. Ini yang sedang kita kumpulkan buktinya," katanya.

Nasrun menegaskan, jika ditemukan unsur pidana dalam hajatan yang digelar oleh Kades Temuguruh, maka pihaknya akan memproses kasus tersebut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

"Nanti sesuai dengan bukti-bukti tentu akan kita proses (hukum). Sudah ada undang-undang yang mengatur baik hukuman denda maupun kurungannya," imbuh Nasrun.

Seperti diketahui, Kades Temuguruh, AS, nekat menggelar resepsi pernikahan putrinya saat masa PPKM Darurat, di kantor desa tempatnya beridnas. Hajatan tersebut digelar pada Sabtu (10/7) lalu. ● **lus**

## Polisi Jatim Bongkar Penjualan Oksigen yang Lebih Harga Eceran Tertinggi

SURABAYA (IM) - Polisi Jatim membongkar perdagangan tabung oksigen yang tak sesuai harga eceran di Sidoarjo. Dua pelaku ditangkap polisi pada pada Jumat (9/7).

Kedua pelaku yang diamankan Timsud Subdit III Jatanras Ditreskrim Poldas Jawa Timur yakni AS dan TW. AS dan TW mempunyai peran masing-masing.

AS berperan membeli tabung oksigen dari PT NI dengan harga Rp 700 ribu. Lalu menjualnya kembali ke pembeli, FR dengan harga Rp 1.350.000. Padahal harga eceran tertingginya Rp 750 ribu.

AS dalam menjalankan aksinya dibantu TW, yang tak lain adalah adik kandungnya sendiri. TW memasarkan tabung oksigen itu melalui media sosial (*Facebook*) dan juga *WhatsApp*. Sehingga AS dan TW memperoleh keuntungan dari setiap tabung oksigen sebesar Rp 650 ribu.

Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Nico Afinta menjelaskan, pihaknya telah melakukan kegiatan yang diberikan oleh Kabareskrim dan Kapolri, dalam penanganan Covid-19, yakni menjamin ketersediaan obat-obatan, ketersediaan oksigen dan penyaluran bantuan sosial.

"Dari tugas itu, Poldas Jatim mendapatkan informasi adanya dugaan penyaluran oksigen. Kami dari satgas bekerja sama dengan pemerintah daerah dan dinas kesehatan untuk memastikan ketersediaan oksigen, kelancaran distribusi dan stabilitas harga," jelas Nico, Senin (12/7).

Tim Satgas Poldas Jatim mendapatkan informasi ada penjualan tabung oksigen di atas harga eceran tertinggi. Di lain sisi banyak masyarakat yang membutuhkan oksigen. Khususnya masyarakat yang sakit Covid-19.

"Di sisi lain ada orang yang mencari keuntungan

dengan membeli oksigen dan menjual kepada orang lain dengan harga dua kali lipat," katanya.

Dengan adanya laporan tersebut, Poldas Jatim melakukan pendalaman dan menyita 129 tabung oksigen yang berada di Sidoarjo. Kemudian tim Satgas Gakkum mendapatkan nama tersangka di media sosial (*Facebook*).

"Kami mengimbau agar masyarakat tidak membeli tabung oksigen untuk disimpan, terlebih lagi untuk dijual kembali," ucapnya.

Sementara untuk tersangka masih dilakukan pendalaman, dan untuk tabung oksigen akan diserahkan ke distributor kembali. Yang nantinya bisa diserahkan kepada yang membutuhkan dengan harga yang sesuai.

Para pelaku akan dijerat dengan Pasal 62 ayat (1) Jo Pasal 10 UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. ● **lus**



## GAJAH SUMATERA MATI DIBUNUH

Tim identifikasi Polres Aceh Timur melihat bangkai gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatrensis*) yang mati terbunuh di kawasan perkebunan sawit milik PT Bumi Flora di Desa Jambo Reuh, Kecamatan Banda Alam, Kabupaten Aceh Timur, Aceh. Senin (12/7). Gajah berjenis kelamin jantan yang diperkirakan berusia 12 tahun tersebut ditemukan mati tanpa kepala.